KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN *STUDY FROM HOME* DI WILAYAH PERBATASAN PADA MASA PANDEMI

Winda Lidia Lumbantobing¹, Yeremia Niaga Atlantika²

^{1,2}Institut Shanti Bhuana, Kalimantan Barat

*winda.tobing@shantibhuana.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan apa yang dilakukan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 yang berada di wilayah perbatasan Kalimantan Barat – Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan analisis tematik pada 3 orang tua dari peserta didik, 2 orang guru dan 3 orang peserta didik sekolah dasar di wilayah perbatasan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di wilayah perbatasan yaitu; memberikan fasilitas kepada anak dalam mendukung kegiatan study from home, menjadi sumber belajar anak dan berperan sebagai perantara guru dalam menyalurkan materi kepada peserta didik dan perantara siswa dalam menyerahkan tugas-tugas peserta didik kepada guru.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, study from home

ABSTRACT

This article aims to describe the involvement of parents in supporting the learning activities of elementary school children during the Covid-19 pandemic in the West Kalimantan – Malaysia border area. The research method used was qualitative with a case study approach. Data was collected by interview using thematic analysis on 3 parents of students, 2 teachers and 3 elementary school students in border areas. The results of the study reveal that the involvement of parents in learning activities in border areas, namely; provide facilities for children to support study from home activities, become a source of children's learning and act as teacher intermediaries in distributing material to students and student intermediaries in submitting student assignments to teachers.

Keywords: Parental involvement, study from home

PENDAHULUAN

Di tengah wabah Covid-19, segala sektor kehidupan mengalami dampak yang besar. Salah satunya dalam bidang pendidikan yang mengalami perubahan yang signifikan. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada dunia pendidikan orang dewasa namun juga berdampak pada anak-anak. Belajar dari rumah (study from home) baik secara luring dan daring merupakan kebijakan pemerintah dalam upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yang bukan saja diperlakukan di daerah perkotaan, namun juga sampai pada pelosok negeri. Oleh sebab itu, berbagai tantangan dalam pelaksanaan study from home membutuhkan upaya yang kolektif supaya dapat diantisipasi dan ditanggulangi dengan baik. Bukan hanya pihak sekolah saja yang harus terlibat aktif, namun orang tua dan anggota keluarga lainnya pun dituntut perlu menyadari pentingnya peran dan dukungan mereka dalam menunjang proses selama anak didik

melaksanakan study from home, dikarenakan pada hakikatnya bahwa pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua) (Hatimah, 2016).

Orang tua diharapkan lebih dekat dengan anak dan lebih berinovasi agar anak menjadi lebih nyaman saat waktu mereka berada di rumah di saat pandemi Covid-9. Keterlibatan orang tua saat anak study from home dapat mempererat hubungan antara anak dengan orang tua dan membangun rasa memiliki. Orang tua juga bisa mengetahui apa yang dipelajari anak semasa di sekolah dan berusaha menciptakan suasana belajar yang sama dengan sekolah. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017) ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan bersama dengan anak untuk menciptakan waktu yang berkualitas, yaitu dengan beribadah bersama, makan bersama, bermain atau olahraga bersama, masak bersama, membersihkan rumah bersama, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, menonton televisi, berinternet, dan menggunakan gadget.

Orang tua bukan hanya saja bertanggung jawab dalam memberi anak sandang, pangan dan papan yang baik tetapi juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak yang baik. Parents have the responsibility to raise a child, and included in that responsibility is the teaching of good values and morals to children so that they can be successful in life (Cotton, 2001). Orang tua memenuhi kebutuhan pemahaman spiritual, pengawasan dan motivasi serta penyedia fasilitas belajar dalam mendampingi anak dalam mengatasi kesulitan dan merespon dengan baik semua pembelajaran (Hurlock, 2000). Hal ini senada dengan hasil penelitian Yulianingsih, dkk (2021) disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Namun, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dari rumah di masa pandemi bukan menjadi memisahkan keterlibatan sekolah, guru dan peserta didik. Tetapi orang tua berperan mempererat hubungan orang tua dengan sekolah, guru dan anak.

Dalam hasil penelitian Liliwati (2021) menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator dan dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi di RA Team Cendekia Surabaya, orangtua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya. Orang tua bertanggung jawab dalam mendorong semangat belajar anak, secara khusus di masa pandemi ini. Orang tua perlu menyadari perlunya menjadi teladan bagi anak didik. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal mendidik anak, salah satunya adalah menjadi dan memberikan contoh yang baik untuk anak, selain itu memberikan peringatan dan nasihat pada anak juga merupakan hal penting yang harus dilakukan orang tua agar selalu hidup bersih

kepada anak, selain itu memberikan peringatan dan nasihat pada anak juga merupakan hal penting yang harus dilakukan orang tua agar selalu hidup bersih kepada anak (Rompas, 2018).

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar dari rumah atau study from home menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO, (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstuktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Hal tersebut bukan saja hanya berlaku pada masyarakat perkotaan, tetapi juga pada pelosok negeri. Pendidikan Indonesia yang belum merata menjadi dasar utama melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan terkait bagaimana keterlibatan orang tua dalam kegiatan study from home. Dengan tujuan penelitian mengetahui apa keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan study from home di wilayah perbatasan Kalimantan Barat – Malaysia pada masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Data dari studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini data dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003). Studi kasus sanagt sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” karena jenis pertanyaan seperti ini akan mengeksplorasi data lebih dalam (Yin, 2003). Dalam hal ini peneliti menganalisis keterlibatan orang tua dalam proses pelaksanaan pembelawan anak-anak mereka dari rumah (study from home) di masa pandemi Covid-19 saat ini secara khusus di wilayah perbatasan Kalimantan Barat – Malaysia. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang tua (2 ibu, 1 ayah), 2 orang guru dan 3 orang peserta didik sekolah dasar yang berada di wilayah perbatasan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dan data dianalisis dengan menggunakan tematik, yaitu teknis analisis yang menekankan pada penyusunan koding dengan mengacu pada pertanyaan penelitian tersebut dan menjadi acuan dalam memaparkan fenomena yang terjadi (Heryanto, 2018). Lebih rinci dapat alur penelitian ini dijelaskan pada bagan di bawah ini:

Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang melanda segala belahan dunia, tanpa mengenal daerah perkotaan dan pedesaan mengarahkan bagaimana keterlibatan keluarga secara khusus orang tua dalam dunia pendidikan. Keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama, dan moral sesuai dengan usia dan kultur di keluarganya (Zahrok, dkk, 2018).

Memenuhi fasilitas untuk mendukung kegiatan *study from home*.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah tentunya peserta didik membutuhkan seorang yang dapat memfasilitasi pembelajarannya di rumah, bukan saja fasilitas secara materiil tetapi terlebih memfasilitasi anak dalam perkembangan karakter anak terutama semangat dan disiplin belajar anak dalam belajar dari rumah. Kondisi psikologis anak pasti memiliki kedekatan dengan orang tua, hal tersebut memberikan dampak besar bagi sang anak, dimana dia akan memperoleh motivasi yang besar dari orang tuanya terutama dalam semangat belajar dan mencari ilmu. Oleh karena itu, sang anak akan termotivasi oleh orang tuanya dan akan tumbuh secara alamiah dalam diri anak tersebut (Wahidin, 2020). Orang tua dituntut menjadi fasilitator bagi anak dalam pelaksanaan kegiatan *study from home*. Di masa pandemi juga mengharapkan orang tua menjadi wadah pertama anak dalam bertanya tentang pelajarannya. Kewajiban lain yang harus dilakukan orang tua adalah memberikan fasilitas untuk anak-anaknya yang sedang belajar. Seperti terpenuninya fasilitas belajar seperti buku, alat tulis, dan pendampingan selama proses belajar. Tujuannya untuk memaksimalkan proses belajar (Sari, 2017). Hal itu disampaikan para responden dengan memberikan beberapa pernyataan ketika wawancara sebagai berikut:

“Ketika saya pergi bekerja saya akan meninggalkan handphone saya, agar anak bisa belajar dari rumah dan berkomunikasi dengan gurunya melalui wa (Whatsapps). Nanti sepulang bekerja anak saya akan bercerita tentang kegiatan belajarnya hari itu juga, saya selalu menasehati untuk semangat belajar” R2.

“Keterlibatan orang tua sangat berperan dalam pembelajaran dari rumah. Beberapa hari yang lalu, ada anak yang tidak mau menulis, tidak mau mengerjakan tugas selama 2 minggu kemudian orang tuanya menghubungi saya, agar membuat video yang terkesan marah dan memberi nasihat, karena orang tuanya berkata kalau anaknya hanya mau mendengarkan perkataan gurunya secara langsung. Kemudian saya membuat video tersebut, setelah ada video tersebut, anak tersebut jadi mau mengerjakan tugas” R2.

“Kemarin saya berusaha keras untuk bisa membelikan handphone yang bisa wa (whatsapp) agar anak bisa mengikuti pembelajaran dari rumah, saya selalu menasehati dan memperhatikan anak saya belajar. Meskipun, saya pun kurang paham memakai Hp yang layar sentuh” R7.

Sistem pembelajaran yang diterapkan dalam situasi covid-19 di wilayah perbatasan menggunakan *blended learning* sehingga pendampingan dari orang tua sangat membantu terjalannya komunikasi yang efektif antara sekolah dan lingkungan sosial anak.

Orang tua terlibat sebagai perantara guru dengan peserta didik.

Dengan adanya Covid-19 peranan orang tua juga berubah dari yang mengantarkan anak ke sekolah menjadi pengantar tugas-tugas anak ke sekolah. Tanggung jawab orang tua dalam keluarga juga semakin kompleks di mana peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga (Ahmadi, 2004). Namun, berbagai kendala juga dialami orang tua, Wardani dan Yulia (2021) mengkaji kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah diantaranya kurangnya pemahaman materi orang tua, sulit dalam menumbuhkan minat dan bakat anak, tidak memiliki waktu yang cukup. Teresa Parczewska (2020) juga dalam penelitian di Polandia melaporkan bahwa orang tua pada umumnya merasa cemas dan kurang percaya diri dengan kompetensinya dalam mendidik anak-anak mereka di rumah selama masa covid-19. Seperti beberapa pertanyaan dari responden di bawah ini:

"Orang tua peserta didik 90% peduli, dari pengumpulan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Orang tua yang antar tugas karena memang diarahkan pihak Sekolah. Jawaban atas tugas-tugas yang diberikan juga sangat baik, meskipun ada keraguan terhadap pengerjaan tugas-tugas peserta didik apakah anak yang mengerjakan tugas atau tidak" R1.

"terkadang bapak, terkadang mamak yang ambil tugas dari guru, nanti ibu guru akan kasih buku ke bapak atau mamak. Di buku itu sudah ditandai materi dan PR. Ibu guru juga kasih tahu nanti kapan kumpulkannya... pas kumpulkan tugas, bapak atau mamak yang antar lagi ke sekolah, anak-anak tidak boleh ikut ke sekolah kata ibu guru karena ada corona" R3.

"...kalau aku, seringnya belajar sendiri. Walaupun mamak mau membantu tapi seringnya mamak banyak tidak tahu. Aku sering buka YouTube dan Google kalau ada pelajaran yang tidak kutahu" R8.

Orang tua berperan aktif, meskipun berbagai kendala yang dihadapi di masa pandemi Covid-19. Menemani anak belajar di rumah, terlibat dalam kegiatan di sekolah, dan membantu anak membuat keputusan terkait masalah akademik merupakan beberapa kegiatan keterlibatan orang tua di sekolah (Sheldon & Epstein, 2005).

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterlibatan orang tua pada pelaksanaan kegiatan *study from home* di wilayah perbatasan menunjukkan orang tua berusaha memenuhi kebutuhan anak selama *study from home*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memberikan fasilitas kepada anak dalam mendukung

kegiatan *study from home*, menjadi sumber belajar anak dan berperan sebagai perantara guru dalam menyalurkan materi kepada peserta didik dan perantara siswa dalam menyerahkan tugas-tugas peserta didik kepada guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemampuan sehingga penelitian ini dapat terselasaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besar kepada kepada Tim Panitia NCBET yang telah menginisiasi acara yang sangat bermanfaat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cotton Cotton, K. (2001). Developing Empathy in Children and Youth. *School Improvement Research Series*. <http://www.nwre1.org/scpd/sirs/7/cu13.html>
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Aanalysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>.
- Hurlock, E. (2000). *Psikologi Perkembangan*: Jakarta: Erlangga.
- Liliwati, Agustine. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 549-558
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen SDM Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rompas, Y. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6(1). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.327>.
- Sari, D. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sheldon, S. B., & Epstein, J. L. (2005). Involvement Counts: Family and Community Partnerships and Mathematics Achievement. *Journal of Educational Research*, 98(4), 196–207. <https://doi.org/10.3200/JOER.98.4.196-207>
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(1).
- Wardani, Anita & Ayriza, Yulia. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5. 772. [10.31004/obsesi.v5iS1.705](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5iS1.705).

WHO. 2020. *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: Advocacy*.
Www.Who.Int.<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-forpublic/healthy-parenting>

Zahrok, Siti, & Suarmini, Ni Wayan. 2018. Peran Perempuan Dalam Keluarga. IPTEK
Journal of Proceedings Series. 61-65.

Yin, R. (2003). Case Study Research: Design and Methods. 3rd Edition, Sage, Thousand Oaks.
Open Journal of Social Sciences. 68 – 90

Yulianingsih, Wiwin., dkk (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 2 (2021) Pages 1138-1150. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327.